

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperbaiki mutu pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan masyarakat suatu bangsa. Pemerintah telah banyak melakukan usaha untuk mencapai hal tersebut. Salah satu yang dilakukan pemerintah, adalah dengan mengadakan perubahan dan perbaikan kurikulum, sebab kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pembelajaran di sekolah.

Pada dasarnya mutu pendidikan tercermin dari hasil belajar siswa dan guru perlu mengusahakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat didukung oleh kreatifitas siswa. Jadi dapat terlihat jelas bahwa siswa dan guru berada dalam hubungan yang saling membutuhkan. Guru mengajar dan siswa belajar dalam proses, proses tersebut berlangsung dalam situasi interaksi edukatif.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa seorang guru mempunyai peran yang sangat besar dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, di dalam proses belajar hendaknya seorang guru dapat memilih dan menggunakan metode belajar yang tepat.

Selain metode pembelajaran yang tepat, guru juga memerlukan pendekatan dalam pembelajaran agar tercipta interaksi yang baik antara guru dan siswa. Berdasarkan jumlah siswa ada dua pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu pendekatan kelompok dan pendekatan individu (Djamarah, 1996:45). Pembelajaran merupakan kegiatan membelajarkan siswa, untuk itu peran guru sangat penting karena gurulah yang mengatur skenario pembelajaran, dan menentukan metode yang akan di gunakan dalam pembelajaran.

Apabila seorang guru dalam proses pembelajaran memberikan tugas, dimana tugas tersebut dikerjakan oleh siswa secara kelompok, maka metode semacam ini disebut sebagai metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar-mengajar dimana siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu (Roestiyah N.K. 2008:15). Sebagai metode mengajar, kerja kelompok dapat dipakai untuk mencapai tujuan pengajaran. Pelaksanaannya tergantung pada beberapa faktor misalnya tujuan khusus yang akan dicapai, umur, kemampuan siswa, serta fasilitas pengajaran di dalam kelas.

Metode kerja kelompok memiliki kelebihan diantaranya mendorong semangat belajar siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, menumbuhkan rasa sosial yang tinggi pada diri siswa sehingga dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah serta saling menghargai satu sama lain.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh, pada pelajaran matematika siswa kelas V b SD Negeri 2 Kedamaian, diketahui rerata nilai ulangan harian dan tes sumatif

yang dilakukan pada tengah semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah apabila dibandingkan dengan KKM. Hasil belajar matematika dapat dikatakan baik apabila nilai rata-rata hasil belajar berada di atas 62 (KKM). Rendahnya hasil belajar matematika diduga disebabkan guru belum terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat/cocok dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan kondisi dan situasi tersebut, peneliti tertarik untuk membahas dan mengkaji secara lebih mendalam melalui penelitian tindakan kelas yang peneliti beri judul; “Peningkatan hasil belajar matematika menggunakan metode kerja kelompok terhadap siswa kelas V b SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika khususnya materi pecahan (perkalian dan pembagian) pada siswa kelas V b SD Negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung masih rendah.
2. Pembelajaran kurang efisien karena guru belum menggunakan metode belajar yang tepat.
3. Guru belum menggunakan metode kerja kelompok dalam pembelajaran pada siswa kelas V b SD Negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- Apakah penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V b SD Negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V b SD Negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung pada mata pelajaran matematika melalui metode kerja kelompok.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V b SD Negeri 2 Kedamaian Bandar Lampung pada mata pelajaran matematika melalui metode kerja kelompok.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika, khususnya untuk materi pecahan.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran yang berkualitas.
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan pengadaan alat belajar secara kualitas maupun kuantitas.

4. Bagi peneliti, dapat pengalaman yang berarti dalam menggunakan metode kerja kelompok.